

# UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DESA CIBALIUNG MELALUI KUM-ITT UNIVERSITAS TRISAKTI DI PANDEGLANG BANTEN

Oleh : Dani Dwiwandana

## Abstrak

Terpilihnya desa Cibaliung sebagai salah satu desa perintis Kuliah Usaha Mandiri – Ilmu Teknologi Terapan (KUM-ITT) Universitas Trisakti, karena desa tersebut memiliki potensi ekonomi, yaitu jalur transit menuju objek wisata dari Labuan menuju Ujung Kulon dan Pulau Umang. Selain itu, desa Cibaliung juga memiliki berbagai potensi sumber daya alam yang bisa dikembangkan untuk menunjang kebutuhan pengembangan wisata pantai di sepanjang daerah wisata Ujung Kulon dan Pulau Umang. Namun, di sisi potensi sumber daya manusia, memiliki kelemahan yang umumnya disebabkan keterbatasan teknologi dan pengetahuan dalam mengelola dan mengembangkan sumber daya alam yang dapat mendukung potensi pengembangan wisata pantai. Hasil survey lapangan menunjukkan bahwa keterbatasan teknologi dan pengetahuan masyarakat Desa Cibaliung mencakup bidang-bidang meliputi: 1). Bidang kesehatan, 2). Bidang hukum, 3). Bidang ekonomi, 4). Bidang fisik dan lingkungan, 5). Bidang teknologi tepat guna, 6). Bidang sosial budaya. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa kegiatan KUM-ITT bertujuan sebagai upaya melatih mahasiswa/i Universitas Trisakti agar tanggap terhadap berbagai permasalahan di masyarakat dan menentukan bagaimana solusinya, serta sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas SDM desa Cibaliung, kecamatan Cibaliung, kabupaten Pandeglang. Pelaksanaan kegiatan KUM-ITT menggunakan metode survey, penyuluhan, dan demonstrasi berupa percontohan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peningkatan kualitas SDM desa Cibaliung bukan hal yang sulit untuk dilakukan mengingat motivasi masyarakat dan potensi lingkungan masih dapat dikelola untuk lebih digali potensinya, antara lain peningkatan usaha ekonomi rakyat melalui industri rumah tangga dan cara pemasaran hasil, serta peningkatan bidang kesehatan berupa tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam memelihara kesehatan keluarga dan lingkungan.

Kata kunci: pengabdian kepada masyarakat, kualitas SDM, KUM-ITT

## Abstract

*Cibaliung village has been chosen as one of the pioneer of 'Kuliah Usaha Mandiri' – Ilmu Teknologi Terapan (KUM-ITT) Trisakti University. The reason is because this village has an economic potential, that is the transit track to tourism object from Labuan to Ujung Kulon and Umang island. In addition, Cibaliung village has a variety of potential natural resources that could be evolved to support the needs the progressing of coast tourism object along Umang Island and Ujung Kulon. However, the aspect of human resources potential has several weakness, it is caused by limited technology and knowledge in managing and developing the natural resources which supports for coastal tourism. The results of field survey show that the limitations of technology and knowledge in Cibaliung village covers areas including: 1). Health, 2). Law, 3). Economy, 4). Physical and environment, 5).*

*Appropriate technology, 6). Social and cultural. Community Service activities include 'KUM-ITT' activity to train students of Trisakti University in order to perceive the various matters in society and determine the solution, as well as efforts to improve the quality of human resources in Cibaliung village, Pandeglang. The 'KUM-ITT' implements survey methods, extension, and demonstration in the form of a pilot. The results show that the activities of human resources improvement in Cibaliung village was not arduous to apply as motivation of society and potential environment can still be managed for further explored. The improvement can be seen through economy society through domestic industry, marketing, and the area of health especially in public awareness in maintaining healthy families and environments.*

*Key words: community service, human resources quality, KUM-ITT*

## **PENDAHULUAN**

Desa Cibaliung, terletak di Kecamatan Cibaliung Kabupaten Pandeglang Propinsi Banten merupakan salah satu desa perintis pertama kalinya di bulan Agustus tahun 2008 Universitas Trisakti mengirimkan mahasiswa-mahasiswinya untuk melaksanakan program KUM-ITT.

Terpilihnya desa Cibaliung sebagai salah satu desa perintis KUM-ITT Universitas Trisakti karena memiliki potensi ekonomi, yaitu jalur transit menuju objek wisata dari Labuan menuju Ujung Kulon dan Pulau Umang, serta berbagai potensi sumber daya alam yang bisa dikembangkan untuk menunjang kebutuhan pengembangan wisata pantai di sepanjang daerah Ujung Kulon dan Pulau Umang. Namun, di sisi potensi sumber daya manusia memiliki kelemahan yang umumnya disebabkan keterbatasan teknologi dan pengetahuan dalam mengelola dan mengembangkan sumber daya alam yang dapat mendukung potensi pengembangan wisata pantai. Hasil survey lapangan menunjukkan bahwa keterbatasan teknologi dan pengetahuan masyarakat Desa Cibaliung mencakup bidang-bidang meliputi: bidang kesehatan, hukum, ekonomi, fisik dan lingkungan, teknologi tepat guna, sosial budaya. Bidang-bidang tersebut menjadi permasalahan inti dan kebutuhan masyarakat Desa Cibaliung, antara lain menyangkut: 1). bagaimana menata lingkungan yang sudah

tertata agar berkelanjutan; 2). bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat dalam hal pemanfaatan sumber daya alam yang ada dan cara mengolahnya agar memiliki nilai ekonomis; 3). bagaimana cara menangani penyakit diare yang mewabah di desa Cibaliung; 4). bagaimana cara menangani kurangnya sarana dan prasarana kesehatan yang ada; 5). kurangnya pengetahuan tentang hukum-hukum tertulis, khususnya hukum pertanahan dan hukum perkawinan; 6). bagaimana memanfaatkan dan meningkatkan harga singkong yang sangat murah di desa Cibaliung.

Sebagai upaya untuk mewujudkan kebutuhan masyarakat tersebut dilaksanakan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, antara lain dharma Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai salah satu bentuk PKM yang sebagian besar dilakukan oleh peserta KUM-ITT (Nababan, 2010).

KUM-ITT telah dimasukkan dalam program pendidikan intrakurikuler dengan mata kuliah pilihan berbobot 2-3 sks, berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 016/USAKTI/SKR/II/1994 di bawah koordinasi Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Trisakti.

KUM-ITT adalah mata kuliah pilihan di setiap Fakultas Universitas Trisakti dan agar keberhasilannya dapat terwujud secara penuh

dan bertanggungjawab, di dalam pelaksanaannya peserta KUM-ITT didampingi oleh seorang Dosen Pembimbing Lapangan. KUM-ITT di Desa Cibaliung selain untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya juga bertujuan: 1).Agar perguruan tinggi menghasilkan sarjana penerus pembangunan yang lebih menghayati permasalahan yang sangat kompleks dan belajar menanggulanginya secara pragmatis dan inter-disipliner; 2).Mendekatkan perguruan tinggi kepada kebutuhan masyarakat dan tuntutan pembangunan; 3).Membantu pemerintah mempercepat gerak pembangunan dan mempersiapkan kader-kader pembangunan di pedesaan; 4).Membantu keluarga pra-sejahtera dan sejahtera I dalam meningkatkan perekonomiannya dengan pelatihan, pembinaan dan pendampingan usaha produktif keluarga melalui mahasiswa di bawah asuhan Dosen Pembimbing Lapangan.

Pelaksanaan kegiatan KUM-ITT di Desa Cibaliung memberi manfaat bagi berbagai pihak, antara lain: 1). Bagi peserta KUM-ITT, perubahan cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner untuk memahami kesulitan masyarakat desa dalam pembangunan; 2). Bagi Universitas Trisakti, mendapatkan kurikulum sesuai tuntutan pembangunan sebagai hasil integrasi kegiatan mahasiswa dengan masyarakat melalui KUM-ITT; 3). Bagi masyarakat, meningkatkan cara berpikir, bersikap dan bertindak sehingga siap menerima dan berpartisipasi dalam program pembangunan, dan membentuk kader-kader pembangunan guna kesinambungan pembangunan nasional; 4).Bagi Pemda setempat, membantu pelaksanaan dan sosialisasi program pembangunan pemerintah daerah; 5).Bagi Dosen Pembimbing Lapangan, sebagai bentuk pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yaitu kegiatan PKM melalui KUM-ITT.

Untuk mewujudkan keberhasilan KUM-ITT di Desa Cibaliung, peserta KUM-ITT diwajibkan: 1).Mengikuti kuliah pembekalan, sebagai dasar atau bekal dalam menyusun rencana kegiatan program kerja, 2).Menyusun rencana kegiatan program kerja, sebagai dasar pelaksanaan di lapangan, 3). Menyusun laporan akhir, untuk mengevaluasi dan bukti pelaksanaan di lapangan.

Bidang kegiatan program KUM-ITT yang dilaksanakan di Desa Cibaliung meliputi enam bidang yaitu: 1). Bidang hukum, berhubungan dengan penjelasan tentang aspek hukum yang harus diketahui oleh setiap warga negara atau anggota masyarakat serta produk-produk hukum baru yang harus segera disosialisasikan ke seluruh masyarakat, 2). Bidang ekonomi, berhubungan dengan pembinaan dan pengembangan usaha ekonomi rakyat, industri kecil rumah tangga serta cara pemasaran hasil-hasil usahanya, 3). Bidang kesehatan, berhubungan dengan pembinaan kesehatan masyarakat dan lingkungan yang nantinya diharapkan dapat mendukung keberhasilan usaha masyarakat, 4). Bidang fisik dan lingkungan, berhubungan dengan penataan lingkungan dan ekosistem yang harus dijaga kelestariannya, 5). Bidang fisik dan teknologi tepat guna, berhubungan dengan pengadaan sarana dan prasarana dalam menunjang seluruh aspek kehidupan masyarakat termasuk percontohan dan penerapan teknologi tepat guna (Nababan, 2010).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Pengertian KUM-ITT Universitas Trisakti**

KUM-ITT Universitas Trisakti adalah suatu kegiatan perkuliahan intrakulikuler dalam bentuk PKM, dilakukan mahasiswa secara interdisipliner lintas sektoral untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa guna membantu proses

pembangunan di pedesaan. Dari pengertian tersebut, KUM-ITT merupakan kegiatan terpadu antara pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai kegiatan PKM, mahasiswa dapat mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKSEN) yang dikuasainya secara ilmiah, melembaga dan dapat diterapkan langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dan melalui KUM-ITT diharapkan dapat membantu memecahkan serta menanggulangi secara pragmatis masalah yang di hadapi masyarakat yang terbelakang di dalam melaksanakan pembangunan di pedesaan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa harus menetap di desa dan bekerja selama jangka waktu tertentu agar keberadaannya dapat membantu masyarakat pedesaan melaksanakan dan memecahkan berbagai persoalan pembangunan di pedesaan yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan. Kerjasama yang baik serta partisipasi aktif di antara mahasiswa dan masyarakat harus dijalin sejak proses pengumpulan data dan informasi, analisis situasi, identifikasi dan perumusan serta pemecahan masalah, perumusan program dan rencana kerja, serta pelaksanaan dan evaluasi hasilnya. Keterlibatan masyarakat secara aktif sangat dibutuhkan karena pada dasarnya kegiatan KUM-ITT adalah membantu masyarakat memecahkan masalah pembangunan di pedesaan agar selanjutnya mampu memecahkan masalah secara mandiri (Nababan, 2010).

## **B. Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pelaksanaan KUM-ITT sebagai salah satu bentuk kegiatan PKM merupakan suatu proses pemecahan masalah oleh suatu lembaga akademik yang dilakukan secara sistematis melalui metode ilmiah yang jelas, terarah, terpola dengan tahapan-tahapan

langkah di dalam menjalankan kegiatan PKM sebagai berikut: 1). Analisis situasi masyarakat; 2). Identifikasi masalah; 3)Menentukan tujuan kerja secara spesifik; 4).Rencana pemecahan masalah; 5)Pendekatan masyarakat; 6)Pelaksanaan kegiatan; 7)Evaluasi kegiatan dan hasil kegiatan PKM (Thahir, 2010).

## **C. Identifikasi Masalah Masyarakat**

Identifikasi masalah masyarakat atau analisis situasi masyarakat adalah suatu proses merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat untuk menentukan kebutuhan yang harus dipenuhi guna mengidentifikasi potensi-potensi yang akan dibangun atau dikembangkan (Green dan Mayer, 1984; Margono, 1985 dalam Rasyid, 2010).

## **D. Teknik Penyuluhan Kepada Masyarakat**

Penyuluhan pada prinsipnya adalah kegiatan pendidikan non formal yang bertujuan mengubah perilaku seseorang dari tidak mengerti tentang sesuatu hal sampai mengerti hal tersebut, dari tidak mau melakukan sesuatu kegiatan sampai mau melakukan kegiatan tersebut dan dari tidak terampil melakukan sesuatu hal/kegiatan sampai terampil melakukannya. Unsur yang harus ada dalam setiap penyuluhan adalah: 1). Penyuluh, bertindak sebagai pemrakarsa dan atau pendorong terjadinya perubahan; 2). Khalayak sasaran penyuluhan, bertindak sebagai pihak yang belajar agar mencapai suatu perubahan; 3). Materi penyuluhan (Wangsarhardja, 2010).

## **E. Pembelajaran Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat adalah proses penguatan masyarakat dengan cara

memberikan motivasi dan dorongan agar mampu menggali potensi diri dan berani bertindak untuk memperbaiki kualitas hidupnya, sedangkan partisipasi masyarakat lebih tertuju kepada kegiatan masyarakat yang timbul dari keinginan masyarakat untuk memperbaiki kualitas hidup (Riyanto, 2005).

**MATERI DAN METODE PELAKSANAAN**

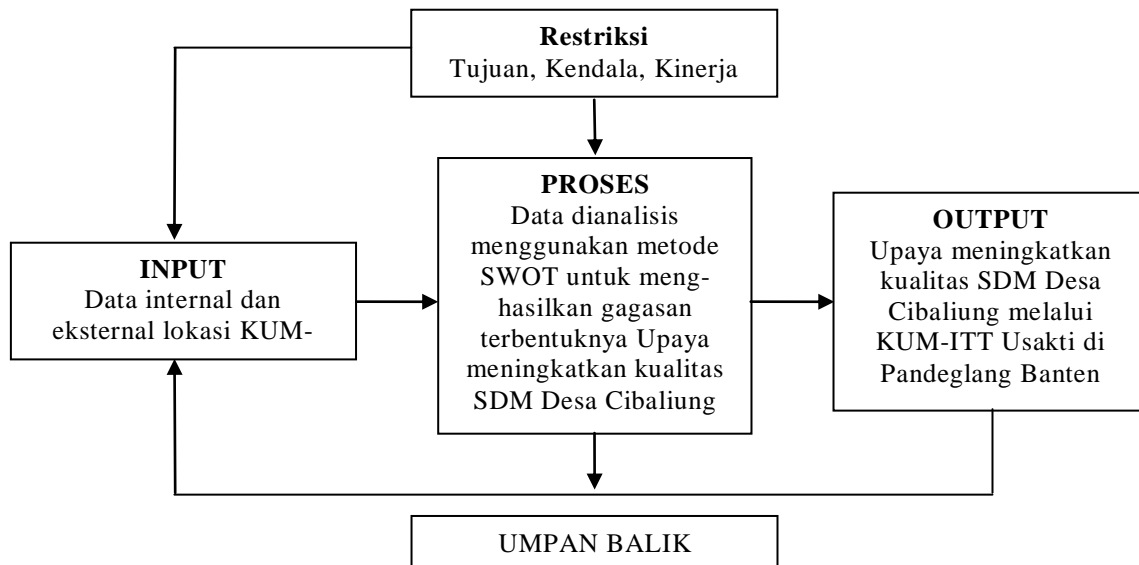
Istilah upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dapat diartikan sebagai usaha melaksanakan suatu konsep program pembangunan pada area tertentu agar kondisinya menjadi lebih baik berdasarkan tingkat kompetensi yang ingin dicapai. Dari pengertian tersebut, istilah upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di desa Cibaliung adalah mempraktekan program KUM-ITT Universitas Trisakti yang terbagi ke dalam enam bidang binaan, yaitu: bidang kesehatan, hukum, fisik dan lingkungan, ekonomi, teknologi tepat guna, dan sosial budaya melalui teknik penyuluhan,

demonstrasi percontohan, dan pelatihan dari setiap jenis bidang binaan sehingga dapat diperoleh pengetahuan, keterampilan, keahlian dengan tingkat kompetensi yang ingin dicapai.

Penelitian telah dilaksanakan di Kampung Picung dan Kampung Cibaliung, Desa Cibaliung Kecamatan Cibaliung Kabupaten Pandeglang Propinsi Banten, dari Juni sampai Agustus 2008 dengan menggunakan metode survei dan aplikatif yang meliputi: tahap survei (Masyhuri dan Zainuddin, 2009), tahap persiapan, dan tahap pelaksanaan.

**Tahap Survei**

Adalah tahap pengumpulan data internal dan eksternal terhadap kondisi masyarakat di Kampung Picung dan Kampung Cibaliung Desa Cibaliung, Kecamatan Cibaliung Kabupaten Pandeglang Banten dan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input-proses-output (Suharsimi, 2010) sebagai berikut:



Semua proses input-output di atas berlaku bagi semua tahap pengumpulan data mengenai terbentuknya sebuah upaya meningkatkan kualitas SDM Desa Cibaliung melalui pelaksanaan program KUM-ITT Usakti di Pandeglang Banten. Masing-masing tahap memiliki input, mengalami proses, dan mengeluarkan output dan harus memperhatikan restriksi. Output suatu proses merupakan input bagi tahap berikutnya dan sebaliknya output proses berikut menjadi umpan balik proses tahap sebelumnya. Dalam proses tersebut tampak adanya umpan balik. Restriksi adalah unsur-unsur pengikat yang terdiri dari tujuan, kendala, dan kinerja yang mempengaruhi dan mengendalikan seluruh proses.

Tahap input adalah tahap pengumpulan data. Input yang dibutuhkan meliputi data-data kondisi internal dan eksternal lokasi studi, yaitu kelompok pelaku bidang binaan dan jenis bidang binaan yang dilakukan. Data internal kelompok pelaku meliputi: usia, pendidikan, modal, jenis usaha, sarana penunjang, motivasi, kreatifitas, inovasi produk, sedangkan data eksternal meliputi: penerapan kebijakan pemerintah (program kelurahan), budaya lingkungan, pembinaan dari pihak luar, bantuan dana dari pihak luar, penguasaan teknologi, penerimaan informasi. Adapun data jenis bidang binaan yang dilakukan untuk keperluan KUM-ITT Universitas Trisakti meliputi: bidang kesehatan, hukum, ekonomi, fisik dan lingkungan, teknologi tepat guna, dan sosial-budaya.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran 120 (seratus dua puluh) kuesioner di masing-masing kampung (kampung Picung dan kampung Cibaliung) yang terbagi atas 6 (enam) bidang binaan. Jadi tiap bidang binaan memperoleh 20 (dua puluh) kuesioner. Total kuesioner yg disebar berjumlah 240 eksemplar.

### **Tahap Persiapan**

Adalah tahap pengolahan data dan analisis data dengan metode SWOT (Strengths = kekuatan, Weaknesses = kelemahan, Opportunities = peluang, dan Threats = kendala) (Rangkuti, 2002) yaitu mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan lingkungan internal lokasi studi, serta peluang dan ancaman lingkungan eksternal untuk menghasilkan gagasan upaya meningkatkan kualitas SDM desa Cibaliung melalui KUM-ITT Universitas Trisakti. Output tahap ini menghasilkan strategi terciptanya sebuah upaya meningkatkan kualitas SDM desa Cibaliung melalui KUM-ITT Universitas Trisakti.

### **Tahap Pelaksanaan**

Adalah tahap memunculkan gagasan upaya meningkatkan kualitas SDM desa Cibaliung melalui KUM-ITT Universitas Trisakti dengan cara memberi penyuluhan, demonstrasi percontohan, pelatihan program-program KUM-ITT Universitas Trisakti dari setiap jenis bidang binaan di desa Cibaliung.

## **HASIL PELAKSANAAN**

### **Hasil Survei Lokasi Studi**

Hasil survei lapangan menunjukkan bahwa banyaknya jumlah pelaku bidang binaan di kampung Picung dan kampung Cibaliung merupakan potensi yang mampu berperan aktif dalam upaya pemberdayaan masyarakat untuk pembangunan Desa Cibaliung melalui upaya meningkatkan kualitas SDM Desa Cibaliung sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan keahlian masyarakat desa Cibaliung di dalam mengolah dan mengelola potensi sumber daya alam yang ada. Di sisi lain dengan meningkatnya keterampilan dan keahlian melalui penyuluhan dan pelatihan KUM-ITT dapat menghasilkan perubahan cara berpikir,

bersikap, bertindak, yang pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian keluarga dan bisa berperan aktif dalam pembangunan pedesaan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran 120 (seratus dua puluh) kuesioner di masing-masing kampung (kampung Picung dan kampung Cibaliung), hasil dan pembahasan dikelompokkan menurut 6 (enam) bidang binaan, yaitu bidang kesehatan, hukum,

ekonomi, fisik dan lingkungan, teknologi tepat guna, sosial budaya. Data internal berupa faktor kekuatan dan kelemahan masing-masing kelompok pelaku bidang binaan, disajikan pada Tabel 1., dan data eksternal berupa peluang dan kendala yang dihadapi disajikan pada Tabel 2., sedangkan pembahasan untuk tiap kelompok pelaku bidang binaan diuraikan secara per kelompok.

Tabel 1. Data internal pelaku bidang binaan

Jenis data internal	Kelompok pelaku bidang binaan					
	Bidang Kesehatan	Bidang Hukum	Bidang Ekonomi	Bidang Fisik dan Lingkungan	Bidang TTG	Bidang Sosial Budaya
Usia	ABCD	ABCD	BCD	BCD	BCD	ABCD
Pendidikan	ABCD	ABCD	ABCD	ABCD	ABCD	ABCD
Modal	ABCD	ABCD	ABCD	ABCD	ABCD	ABCD
Jenis usaha	ABCD	ABCD	ABCD	ABCD	ABCD	ABCD
Sarana penunjang	ABCD	ABCD	ABCD	ABCD	ABCD	ABCD
Motivasi	ABC	ABC	AB	ABC	ABC	AB
Kreatifitas	CD	CD	CD	CD	CD	CD
Inovasi produk	CD	CD	CD	CD	CD	CD

Keterangan A, B, C, D lihat lampiran 1.

Tabel 2. Data eksternal pelaku bidang binaan

Jenis data internal	Kelompok pelaku bidang binaan					
	Bidang Kesehatan	Bidang Hukum	Bidang Ekonomi	Bidang Fisik dan Lingkungan	Bidang TTG	Bidang Sosial Budaya
Penerapan kebijakan pemerintah (program kelurahan)	BC	BC	BC	BC	BC	BC
Budaya lingkungan	AB	AB	BC	BC	CD	AB
Pembinaan dari pihak luar	BCD	BCD	BCD	BCD	BCD	BCD
Bantuan dana dari pihak luar	BCD	BCD	BCD	BCD	BCD	BCD
Penguasaan teknologi	CD	CD	CD	CD	CD	CD
Penerimaan informasi	CD	CD	CD	CD	CD	CD

Keterangan A, B, C, D lihat lampiran 2.

Lampiran 1. Data internal kelompok pelaku bidang binaan

Jenis data internal	Keterangan kriteria penilaian			
	A	B	C	D
Usia	6-17tahun	18-25tahun	26-35tahun	≥ 36tahun
Pendidikan	S1	SMA	SMP	SD
Modal	≥155.000	105.000-150.000	55.000-100.000	≤ Rp.50.000,-
Jenis usaha	produsen gula aren dan kerajinan anyaman bambu	warung kelontong	petani tumpang-sari (jagung, kacang kedelai) di perhutani	angkutan umum (ojek)
Sarana penunjang	kantor kelurahan dan balaidesa	puskesmas	pasar	koperasi
Motivasi	tinggi	sedang	rendah	tidak ada
Kreatifitas	Tinggi	sedang	rendah	tidak ada
Inovasi produk	Tinggi	sedang	rendah	tidak ada

Lampiran 2. Data eksternal kelompok pelaku bidang binaan

Jenis data eksternal	Keterangan kriteria penilaian			
	A	B	C	D
Penerapan kebijakan pemerintah (program kelurahan)	sangat efektif	efektif	kurang efektif	tidak efektif
Budaya lingkungan	tinggi	sedang	rendah	tidak ada
Pembinaan dari pihak luar	sering	kadang-kadang	jarang	tidak pernah
Bantuan dana dari pihak luar	sering	kadang-kadang	jarang	tidak pernah
Penguasaan teknologi	tinggi	sedang	rendah	tidak ada
Penerimaan informasi	tinggi	sedang	rendah	tidak ada

## PEMBAHASAN

### Strategi Solusi Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil survei lapangan, masih banyak ditemukan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk diolah, dikembangkan, dan dikelola dalam upaya meningkatkan kualitas SDM desa Cibaliung melalui KUM-ITT Universitas Trisakti

dengan bidang-bidang binaannya berdasarkan temuan di lokasi studi yang dapat dibedakan dari jenis masalah internal dan eksternal beserta solusi pemecahan masalahnya di kampung Picung dan kampung Cibaliung desa Cibaliung Pandeglang Banten, ditampilkan pada Tabel 3. dan Tabel 4.

Tabel 3. Masalah Internal dan Solusi Pemecahan Masalah

Jenis masalah internal	Solusi pemecahan masalah
1.Usia 2.Pendidikan 3.Modal 4.Jenis usaha 5.Sarana penunjang 6.Motivasi 7.Kreatifitas 8.Inovasi produk	<p><b>Langkah strategi jangka pendek (selama tiga bulan) :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Penentuan titik area binaan (lokasi kampung binaan)</li> <li>-Identifikasi kebutuhan masyarakat Cibaliung di dalam meningkatkan pengetahuannya berdasarkan potensi dan permasalahan yang ada di lokasi kampung binaan ditinjau dari enam bidang binaan yaitu: bidang kesehatan, hukum, ekonomi, tata lingkungan, penggunaan TTG, budaya.</li> <li>-Mempersiapkan pembekalan materi bagi mahasiswa peserta KUM-ITT di Lemdimas Usakti dan program studi yang berkaitan langsung dengan bidang-bidang binaan dan kebutuhan masyarakat Cibaliung.</li> <li>-Mempersiapkan kelompok pelaku binaan.</li> <li>-Mempersiapkan program kegiatan selama 2 (dua) bulan di Universitas Trisakti.</li> <li>-Pelaksanaan program KUM-ITT Universitas Trisakti melalui penyuluhan dan pelatihan selama 2 (dua) minggu di lokasi kampung binaan.</li> </ul> <p><b>Langkah strategi jangka menengah (selama enam bulan) :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Penyuluhan dan pelatihan</li> </ul> <p><b>Langkah strategi jangka panjang (selama dua tahun) :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Penerapan hasil penyuluhan dan pelatihan di kampung binaan yang telah ditentukan sebelumnya.</li> </ul>

Tabel 4. Masalah Eksternal dan Solusi Pemecahan Masalah

Jenis masalah Eksternal	Solusi pemecahan masalah
1.Penerapan kebijakan pemerintah (program kelurahan) 2.Budaya lingkungan 3.Pembinaan dari pihak luar 4.Bantuan dana dari pihak luar 5.Penguasaan teknologi 6.Penerimaan informasi	<p><b>Langkah strategi jangka pendek:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Reformulasi kebijakan kelurahan terhadap program-program pembangunan desa Cibaliung.</li> <li>-Sosialisasi kebijakan kelurahan mengenai program-program pembangunan desa yang berhubungan dengan program-program KUM-ITT Universitas Trisakti.</li> </ul> <p><b>Langkah strategi jangka menengah:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Menerima saran pihak luar terhadap budaya lingkungan, pembinaan, bantuan dana, penguasaan teknologi, dan penerimaan informasi.</li> <li>-Sosialisasi teknologi dan informasi yang berhubungan dengan bidang binaan.</li> <li>-Menentukan sumber bantuan modal dana dan pengetahuan secara berkala.</li> </ul> <p><b>Langkah strategi jangka panjang:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang dapat memberikan bantuan.</li> <li>-Peninjauan kembali terhadap kebijakan kelurahan apabila ditemukan dampak negatif dari penerapan kegiatan KUM-ITT.</li> <li>-Menyusun rencana program yang berkelanjutan melalui KUM-ITT lanjutan dan PKM Dosen Universitas Trisakti.</li> </ul>

## **Upaya Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Desa Cibaliung**

Dari hasil survey lapangan ditemukan potensi desa, yaitu potensi ekonomi sebagai jalur transit menuju objek wisata dari Labuan menuju Ujung Kulon dan Pulau Umang, serta potensi sumber daya alam yang bisa diolah dan dikembangkan untuk menunjang kebutuhan wisata pantai di Ujung Kulon dan Pulau Umang. Namun demikian, memiliki kelemahan potensi sumber daya manusianya dalam hal keterbatasan teknologi dan pengetahuannya meliputi bidang-bidang yaitu bidang kesehatan, hukum, ekonomi, fisik dan lingkungan, teknologi tepat guna, dan sosial budaya. Bidang-bidang tersebut menjadi permasalahan inti masyarakat Desa Cibaliung, sehingga upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM desa Cibaliung melalui KUM-ITT Universitas Trisakti adalah sebagai berikut:

1).Bidang Kesehatan, ada 6 (enam) program KUM-ITT yang dilaksanakan yaitu: a.Penyuluhan demam berdarah, memberikan wawasan tentang penyakit demam berdarah, apa penyebabnya, dan bagaimana cara pencegahannya; b.Penyuluhan gigi dan mulut, bagaimana cara meningkatkan kesehatan gigi dan mulut; c.Penyuluhan muntaber, memberikan pengetahuan tentang penyakit muntaber, apa penyebab, dan bagaimana cara pencegahan dan pengobatannya; d.Penyuluhan narkoba, memberikan pengetahuan bagaimana cara mencegah penyalahgunaan obat-obat psikotropika dan keterangan tentang efek samping dari obat-obat psikotropika; e.Penyuluhan fitofarmaka, memperkenalkan tanaman obat / apotik hidup; f.Pelatihan program dokter kecil, untuk melatih pengetahuan anak mengenai P3K. Dari uraian tersebut di atas, penyuluhan dan pelatihan dalam bidang kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan

masyarakat di daerah setempat dan kepedulian akan kebersihan lingkungan.

2).Bidang Hukum, ada dua program KUM-ITT yang dilaksanakan: a. Penyuluhan narkoba dan dampak penyalahgunaan narkoba; b. Penyuluhan mengenai prinsip-prinsip dasar perkawinan menurut UU no.1 tahun 1974 tentang perkawinan. Penyuluhan narkoba merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran hukum dan keteladanan hukum mengenai narkoba di masyarakat, membantu masyarakat memberantas dan memerangi narkoba, untuk melindungi generasi muda dari bahaya narkoba, untuk memberitahukan kepada masyarakat mengenai sanksi-sanksi hukum yang diberikan berdasarkan Undang-Undang No. 22 tahun 1997 dan Undang-Undang No.5 tahun 1997. Adapun penyuluhan tentang prinsip-prinsip dasar perkawinan menurut Undang-Undang No.1 tahun 1974 sebagai upaya memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang syarat-syarat untuk melangsungkan perkawinan serta hak-hak dan kewajiban suami-isteri menurut UU No 1 Tahun 1974, serta akibat-akibat hukum yang akan timbul sebagai dampak perceraian.

3).Bidang Ekonomi, ada tiga program penyuluhan, yaitu: a. Penyuluhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), sebagai upaya meningkatkan kualitas perekonomian warga desa Cibaliung; b. Penyuluhan tentang pemasaran, sebagai upaya memberikan pengetahuan tata cara memasarkan produk; c. penyuluhan pembukuan sederhana, untuk mempermudah dalam pengaturan dan pencatatan keuangan.

4). Bidang Fisik dan Lingkungan, dilaksanakan program-program KUM-ITT: a.Percontohan lingkungan bersih, sehat, dan asri sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, dan indah; b. Penyuluhan tentang rumah sehat, untuk meningkatkan kualitas rumah menjadi sehat

dan layak huni; c. Penyuluhan tentang pengolahan sampah, sebagai upaya untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pemisahan, pengolahan, serta pemanfaatan sampah. Penyuluhan tersebut di atas memberikan manfaat untuk meningkatkan kesadaran dan membuka wawasan kepada masyarakat akan pentingnya hidup bersih dan sehat, sehingga akan menjadikan masyarakat lebih peduli dengan lingkungan sekitarnya dan menciptakan kualitas rumah dan lingkungan yang bersih, sehat, dan indah, serta memberikan informasi kepada masyarakat kriteria apa saja yang harus dipenuhi agar tercipta hunian dan lingkungan yang bersih dan sehat.

5). Bidang Teknologi Tepat Guna, ada empat program KUM-ITT yang dilaksanakan: a. Pelatihan pembuatan filtrasi air, sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya air bersih dalam kebutuhan sehari-hari; b. Pelatihan

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Pelaksanaan program KUM-ITT Universitas Trisakti di kampung Picung dan kampung Cibaliung desa Cibaliung Pandeglang Banten melalui pelaksanaan enam bidang binaan yaitu bidang kesehatan, hukum, ekonomi, fisik dan lingkungan, teknologi tepat guna, bidang sosial budaya merupakan salah satu upaya meningkatkan kualitas SDM desa Cibaliung Pandeglang Banten. Peningkatan kualitas SDM di desa Cibaliung bukanlah hal yang sulit untuk dilakukan mengingat motivasi, potensi masyarakat dan lingkungan masih dapat diolah, dikembangkan dan dikelola.

### **Saran**

1. Pendampingan pihak akademisi, pemerintah, badan swasta terkait maupun keterlibatan berbagai pihak yang peduli terhadap kegiatan KUM-ITT Universitas Trisakti.
2. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai hasil dan dampak pelaksanaan program

pembuatan lubang biopori, untuk meningkatkan kesadaran warga tentang bagaimana menyuburkan tanah dan bagaimana tanah bisa menyerap air; c. Pelatihan pembuatan ovitrap (perangkap nyamuk), sebagai upaya untuk memberikan solusi bagaimana mencegah penyebaran penyakit DBD dan malaria; d. Demonstrasi proses pembuatan bioetanol dari bahan singkong, sebagai upaya mencari alternatif pengganti bahan bakar sehari-hari. 6). Bidang Sosial Budaya, ada empat program KUM-ITT yang dilaksanakan yaitu: a. Pengembangan ide dan kreatifitas warga, untuk meningkatkan kreatifitas dan perekonomian dengan memanfaatkan hasil alam; b. Bazaar, sebagai sarana menjual hasil kerajinan dan penjualan pakaian; c. Lomba menggambar dan mewarnai; d. Lomba kerajinan tangan sebagai upaya meningkatkan kreatifitas warga

KUM-ITT Universitas Trisakti di kampung Picung dan kampung Cibaliung desa Cibaliung terhadap kepedulian atau partisipasi warga bagi kelanjutan upaya peningkatan kualitas SDM desa Cibaliung agar tujuan dari sasaran yang sesungguhnya bisa dinikmati oleh masyarakat pengguna lokasi studi.

3. Perlu penelitian dan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan kegiatan KUM-ITT yang dilakukan hanya dalam waktu 2 (dua) minggu di lokasi studi.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini, 2010, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Ediyono, Setijati H. dkk., 2003, *Prinsip-prinsip Lingkungan dalam Pembangunan yang Berkelanjutan*, Penerbit CV.Idayus, Jakarta.
- Kumpulan Materi Sosialisasi Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Tahun 2010 diselenggarakan oleh DP2M Ditjen Pendidikan Tinggi dengan Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka, Jakarta 18-19 Maret 2010.
- Nababan, Ulam, 2005, Program Kuliah Usaha Mandiri – Ilmu Teknologi Terapan (KUM-ITT), Disajikan pada acara Penataran Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat bagi para Dosen Universitas Trisakti Jakarta, 17-20 Januari 2005.
- Nababan, Ulam, 2010, Falsafah, Arti, Tujuan dan Manfaat Kuliah Usaha Mandiri – Ilmu Teknologi Terapan, Disajikan pada acara Kuliah Pembekalan Dosen Pembimbing Lapangan KUM-ITT Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Trisakti, Jakarta 15 April 2010.
- Nababan, Ulam, 2010, Teknik Penyusunan Usulan Program KUM-ITT, Disajikan pada acara Kuliah Pembekalan Dosen Pembimbing Lapangan KUM-ITT Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Trisakti, Jakarta 15 April 2010.
- Rasyid, Anas, 2008, Analisa Situasi Masalah Masyarakat, Disajikan pada acara Kuliah Pembekalan Dosen Pembimbing Lapangan KUM-ITT Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Trisakti, Jakarta 15 April 2010.
- Thahir, Ady R., 2010, Metodologi PKM dan KUM-ITT, Disajikan pada acara Kuliah Pembekalan Dosen Pembimbing Lapangan KUM-ITT Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Trisakti, Jakarta 15 April 2010.
- Utami, Laksmi, 2008, Perlunya Kesiapan dan Kelengkapan Data Lokasi dalam Penyusunan Rencana Program KUM-ITT, Disajikan pada acara Kuliah Pembekalan Dosen Pembimbing Lapangan KUM-ITT Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Trisakti, Jakarta 15 April 2008.
- Wangsarahardja, Kartika, 2008, Teknik Penyuluhan Kepada Masyarakat, Disajikan pada acara Kuliah Pembekalan Dosen Pembimbing Lapangan KUM-ITT Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Trisakti, Jakarta 15 April 2010.
- Wangsarahardja, Kartika, 2010, Pendekatan Sosial, Disajikan pada acara Kuliah Pembekalan Dosen Pembimbing Lapangan KUM-ITT Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Trisakti, Jakarta 15 April 2010.

**Riwayat Penulis.** *Dani Dwiwandana, lahir di Surabaya pada tanggal 29 Juni 1962. Dosen biasa pada prodi Arsitektur FTSP Universitas Trisakti, Jakarta. Alumni Universitas Trisakti (S1) dan Institut Teknologi Bandung (S2), minat keahlian meneliti bidang pemukiman dan urban desain. Email: [danidwiwandana@gmail.com](mailto:danidwiwandana@gmail.com)*

